



Kolaborasi Alam

Pelangi » Bingkai | Senin, 19 Juli 2010 18:11

Penulis : agus triningsih

Aku masih di sini.

Di antara gunung-gunung perkasa yang dihamparkanNya, Ia masih kokoh berdiri, tinggi menjulang menuju permukaan langit biru, berpelukan awan-awan putih yang terserak indah, bermandikan jutaan kabut pagi, damai.

Aku masih di sini.

Di antara gemerincing air yang menderu laju, menuruni alam, menumbuk bebatuan besar yang menghalanginya, mencari setiap celah-celah bebatuan agar terus bisa berlari mengejar waktu menuju muara terindahNya, dingin.

Aku masih di sini.

Di antara permadani hijau yang membentang luas di permukaan bumi yang tak datar, jutaan pepohonan rimbun yang bergelayut manja pada alamku, yang menari indah saat sang bayu menerpa wajahnya, sungguh tak ada satu makhluk pun yang tak terpesona keelokannya, asri.

Aku masih di sini.

Di antara kicauannya, burung-burung yang bernyanyi riang, bersahut-sahutan mesra, mendendangkan irama hatinya, syahdu, di antara kepak sayap mungilnya, bergerak indah mengangkasa luas, lepas, bebas.

Aku masih di sini.

Di antara desauan angin, yang menenggelamkanmu dalam kesejukan jiwa, yang selalu membelai mu penuh kelembutan, saat mentari tersenyum cerah sepanjang hari, sejuk.

Aku masih di sini.

Di antara lukisan alam terindah, hamparan sawah, dan kerbau yang tak pernah letih membajaknya, sungai-sungai kecil dan bebatuannya yang menemaninya, ikan-ikan yang terus bergerak tanpa henti, serta itik-itik yang berbaris rapi, serasi.

Aku masih di sini.

Di antara hiruk pikuk kehidupan, manusia-manusia yang berbudi dan santun, yang senantiasa tulus menaburkan sayangnya, menyapa setiap diri yang melintasinya, ramah.

Aku masih di sini.

Di antara jutaan kenikmatan dariNya, dalam rengkuhan mesra cintaNya, dengan kesyukuran yang membuncah, bahagia, Alhamdulillah.

"Lalu, nikmat Allah yang manakah yang kau dustakan?"